

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Jogiyanto, 2011). Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik survei, yaitu suatu penelitian dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi tertentu dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Jakarta Tebet.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Menurut Jogiyanto (2011), pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Jakarta Tebet.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai KPP. Pratama Jakarta Tebet. Jogiyanto (2011) melanjutkan, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *Non Random Sampel*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Cara pengambilan sampel dengan *non random sampel* dalam penelitian ini yaitu dengan *Proporsive sampling*. *Proporsive sampling* adalah cara pengambilan

sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Berikut adalah kriteria sampel:

1. Merupakan orang pribadi yang berada di wilayah KPP Pratama Jakarta Tebet.
2. Merupakan pegawai tetap di wilayah KPP Pratama Jakarta Tebet.
3. Memiliki gaji tetap dan penghasilan kena pajak.
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.

Data ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner pada wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Jakarta Tebet. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Kuisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dalam arti bahwa pihak peneliti telah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Angka 1	Sangat Tidak setuju (STS)
Angka 2	Tidak Setuju (TS)
Angka 3	Netral (N)
Angka 4	Setuju (S)
Angka 5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Ramadhani (2014)

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Metode ini seperti yang dilakukan pada penelitian Ramadhani (2014), yaitu dengan menggunakan rumus  $n = \frac{N}{1 + N e^2}$ , sehingga diperoleh jumlah sampel yang harus diambil sebanyak 100 sampel.

### 3.4. Strategi dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian. Penelitian

yang dilakukan menggunakan teknik survei, yaitu suatu penelitian dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi tertentu dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada wajib pajak orang pribadi di lingkungan KPP Pratama Jakarta Tebet.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data menurut cara memperolehnya dalam penelitian ini menggunakan data primer (*primary data*), yaitu data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya merupakan data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut. Misalnya; data penelitian yang menggunakan kuesioner.

Paket program komputer seperti *Statistical Package for Social Science* (SPSS) yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang sudah diolah agar mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain perlu ditampilkan ke dalam bentuk-bentuk tertentu, yang disebut dengan penyajian data.

### **3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen (*dependent variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak atau (*tax compliance*) dapat didefinisikan sebagai suatu sikap atau perilaku WP yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Kepatuhan Membayar Pajak (Y) merujuk pada penelitian Ramadhani (2014) dan Yulianawati (2011), indikatornya adalah:

- a. Adanya keinginan WP untuk melakukan konsultasi dengan pihak yang lebih memahami pajak untuk menunjang kewajiban perpajakan.
- b. WP mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas.
- c. WP berusaha mencari informasi mengenai tempat dan tata cara membayar pajak.
- d. WP menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar tepat pada waktunya.
- e. WP melakukan perencanaan dana untuk alokasi membayar pajak.

### **3.6.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen (independent variable) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat 5 (lima) variabel independen dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran membayar pajak (X1), merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas. Apabila kesadaran Wajib Pajak tinggi yang datang dari motivasi untuk membayar pajak, maka kepatuhan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan negara dari pajak akan meningkat. Kesadaran Membayar Pajak (X1) merujuk pada penelitian Ramadhani (2014) dan Yulianawati (2011), indikatornya adalah:
  - a. Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
  - b. Penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara.
  - c. Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan
  - d. Pendidikan yang dimiliki WP berdampak pada kesadaran membayar pajak.
  - e. Membayar pajak melatih kedisiplinan diri untuk taat pada peraturan NKRI.
2. Pengetahuan tentang Perpajakan (X2), yaitu pelaku usaha memahami pajak sebagai salah satu penerimaan negara yang sangat penting dalam pembangunan. Pajak adalah iuran negara yang dapat dipaksakan yang

terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung, dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara dalam melaksanakan pemerintahan. Pengetahuan tentang Pajak (X2) merujuk pada penelitian Ramadhani (2014) dan Yulianawati (2011), indikatornya adalah:

- a. Pengetahuan dan pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan.
  - b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.
  - c. Pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi.
  - d. WP mengetahui hak dan kewajiban dalam perpajakan.
  - e. Mengetahui fungsi pajak sebagai pendapatan negara.
3. Sanksi (X3), adalah hukuman, tindakan paksaan atas pelanggaran. Faktor sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku bagi WP yang berpenghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tetapi tidak memiliki NPWP adalah sudah jelas yakni sanksi pidana dan/atau sanksi administrasi. Sanksi Perpajakan (X3) merujuk pada penelitian Ramadhani (2014) dan Yulianawati (2011), indikatornya adalah:
- a. Tanggapan Wajib Pajak terhadap sanksi perpajakan.
  - b. Pengenaan besar kecilnya sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
  - c. Tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat.
  - d. Sanksi diberlakukan untuk membuat jera bagi Wajib Pajak yang melanggar peraturan.
  - e. Pelanggar pajak patut dikenakan sanksi administrasi dan sanksi pidana.

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dalam arti bahwa pihak peneliti telah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala nominal dengan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban.

Hasil data keusioner akan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data. Validitas (*validity*) dilakukan dengan metode *Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Uji Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Reliabilitas (*reliability*) adalah suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebalikan dari suatu pengukur. Reliabilitas merupakan suatu pengukur sebagai seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik - karakteristik suatu individu jika individu yang sama diukur berapa kali (Jogiyanto, 2011).

### **3.8. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal guna menguji hipotesis tentang pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode analisis ditentukan berdasarkan model empirisnya dengan Regresi Berganda untuk menguji tingkat probabilitas terjadinya variabel terikat yang diprediksi dengan variabel bebas. Koefisien variabel bebas menggambarkan besarnya kontribusi suatu faktor. Koefisien positif berarti bahwa variabel bebas meningkatkan hasil probabilitasnya, sementara koefisien negatif berarti bahwa variabel bebas mengurangi hasil probabilitasnya. Sedangkan koefisien yang besar berarti bahwa suatu faktor sangat mempengaruhi hasil probabilitasnya, sedangkan koefisien yang mendekati nol berarti bahwa suatu faktor berpengaruh kecil terhadap hasil probabilitasnya. Hasil kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda.

### 3.8.1. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas (*validity*)

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Uji Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diartikan sebagai sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Jogiyanto, 2011). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### 2. Uji Reliabilitas (*reliability*)

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebalikan dari suatu pengukur. Reliabilitas merupakan suatu pengukur sebagai seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik - karakteristik suatu individu jika individu yang sama diukur berapa kali (Jogiyanto, 2011). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 (Ghozali, 2011).

### 3.8.2. Uji Normalitas

Menurut Jogiyanto (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan normal data baku. Kriteria:

1. Jika signifikansi  $> 0,1$  maka data normal karena data yang diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku.
2. Jika signifikansi  $< 0,1$  maka data tidak normal karena data yang diuji mempunyai perbedaan signifikan dengan data normal baku.

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik ini peneliti menggunakan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

1. Uji Multikoleniaritas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu (ZPRED) dengan residual error (SRESID). Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.4. Uji Regresi Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis berupa program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0. Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:



$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

- Y = Variabel Dependen (Kepatuhan Membayar Pajak)  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Kesadaran membayar Pajak  
 $X_2$  = Pengetahuan tentang Perpajakan  
 $X_3$  = Sanksi  
 $\varepsilon$  = eror

### 3.8.5. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Kecocokan (*Goodnes of Fit*)

Uji kecocokan (*goodness of fit*) merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi, seperti distribusi binomial, poisson, normal, atau dari perbandingan lain. Jadi, uji *goodness of fit* merupakan pengujian kecocokan atau kebaikan sesuai antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoretis). Langkah-langkah pengujian hipotesis *goodness of fit* ialah sebagai berikut:

##### a. Menentukan hipotesis

Ho : frekuensi pengamatan sesuai dengan frekuensi yang diharapkan

Ha : frekuensi pengamatan tidak sesuai dengan frekuensi yang diharapkan

##### b. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan nilai $\chi^2$ dari tabel tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dan nilai $\chi^2$ tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = k – N

$$\chi^2_{\alpha (k-N)} = \dots$$

Keterangan:

k = banyaknya kejadian

N = banyaknya besaran yang digunakan

c. Menentukan kriteria pengujian

HA diterima apabila  $\chi^2_0 \leq \chi^2_\alpha (k - N)$

HA ditolak apabila  $\chi^2_0 > \chi^2_\alpha (k - N)$

2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa nilai variabel-variabel dependen amat sangat terbatas.

3. Uji Signifikansi t

Uji t dilakukan untuk menguji kemampuan dari masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < 5% maka  $H_a$  diterima
- b. Jika nilai sig > 5% maka  $H_a$  ditolak